

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian, metode digunakan untuk memandu mengenai urutan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Arikunto (2002: 3) mengemukakan bahwa:

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor – factor lain yang dapat mengganggu. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Metode eksperimen yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian dengan subyek tunggal atau Singel Subject Research (SSR). Desain SSR yang digunakan adalah merupakan bagian yang mengacu pada strategi penelitian untuk melihat perubahan tingkah laku subjek secara individual.

Eksperimen dapat memberikan penjelasan tentang “Alasan mengapa” hubungan sebab akibat dapat diketahui oleh karena peneliti dimungkinkan untuk melakukan perlakuan (treatment) terhadap objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal (*Single Subject Research/SSR*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang – ulang dalam waktu tertentu.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian dengan metode subjek tunggal ini, desain yang digunakan adalah desain A-B-A. Desain A-B-A memiliki tiga tahap yaitu baseline-1 (A-1), intervensi (B), dan baseline-2 (A-2).

“Desain A-B-A ini menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variable terikat dan variable bebas.” (Juang Sunanto, dkk, 2005: 64).

A1 = Baseline. Baseline-1 (A1) adalah kondisi awal kemampuan subjek dalam memahami nama dan pengertian gerakan shalat dalam hal ini pengetahuan subjek tentang nama dan pengertian berdiri tegak, takbir, sedekap, rukuk, I'tidal, sujud, iftirosy, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salamsebelum diberi perlakuan atau intervensi. Pengukuran pada fase baseline-1 akan dilakukan sebanyak 3 sesi dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan.

B = Intervensi. Intervensi adalah kondisi kemampuan subjek dalam memahami pengertian gerakan shalat selama diberi perlakuan atau intervensi. Perlakuan diberikan sampai data menjadi stabil, yaitu dengan menggunakan media gambar mengenalkan satu per satu nama dan pengertian gerakan shalat dimana sebelumnya dilakukan secara berulang – ulang, kemudian anak menjawab satu per satu atau menebak satu per satu gambar yang diberikan.

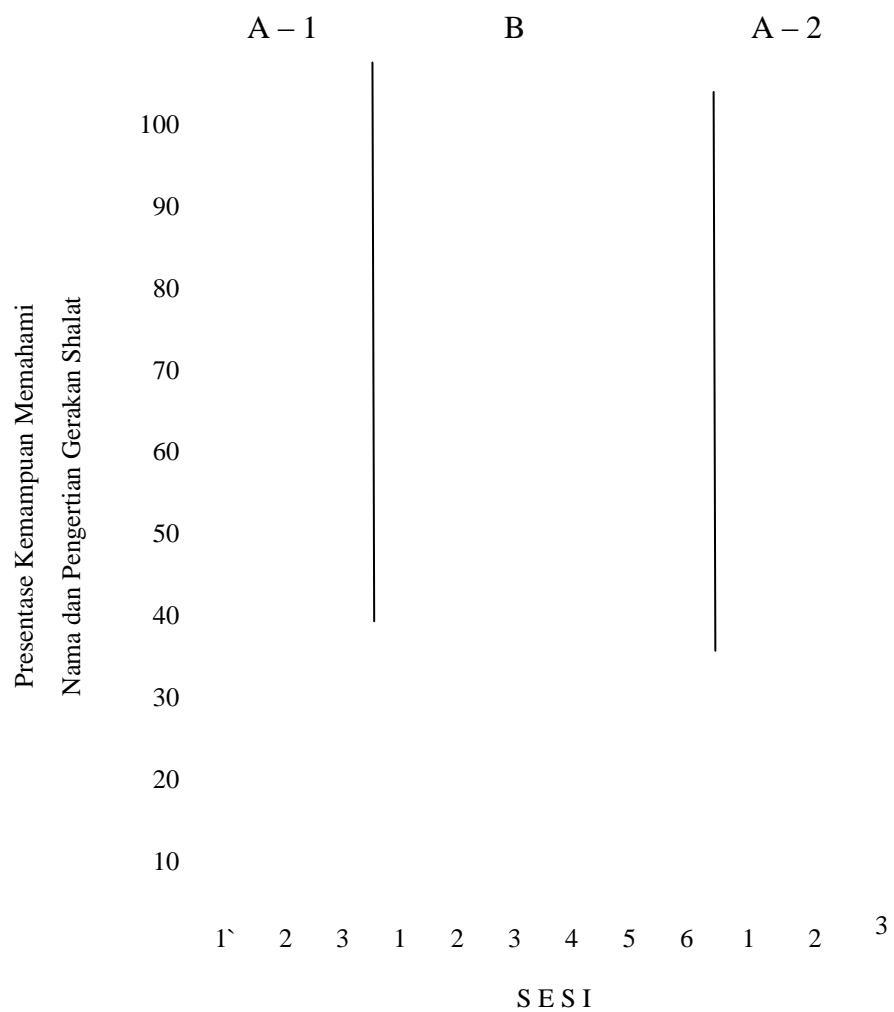
A2 = baseline 2. Yaitu pengulangan kondisi baseline sebagai evaluasi sejauh mana intervensi yang dilakukan memberi pengaruh kepada subjek.

B. Desain Eksperimen

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan A-B-A, yaitu desain yang memiliki tiga fase. Dimana (A) adalah baseline, (B) adalah fase perlakuan atau intervensi, dan (A') adalah pengulangan baseline, dan desain ABA' ini digambarkan sebagai berikut:

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.1 Grafik tampilan desain A – B – A

A (Baseline) adalah kondisi awal keterampilan anak dalam kesiapan memahami sebelum mendapatkan perlakuan. Untuk mengukur kesiapan **Muhamad Saepuloh, 2014**

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami digunakan tes dengan tanpa menggunakan media gambar, dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dilakukan dalam tiga hari berturut – turut yang setiap harinya dilakukan satu sesi.

B (Interrvensi) dilakukan dilakukan pada proses pembelajaran memahami dengan menggunakan media gambar bergradasi nama, gambar, dan pengertian, dan dilakukan sebanyak enam kali, yang setiap harinya dilakukan satu sesi. Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

Contoh : Gambar dan tulisan yang mengenalkan nama – nama dalam gerakan shalat

1. Diperlihatkan kartu gambar 1 (satu) yang bergambar “berdiri tegak” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “berdiri tegak”.
2. Diperlihatkan kartu gambar 2 (dua) yang bergambar “takbirotul ihrom” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “takbirotul ihrom”.
3. Diperlihatkan kartu gambar 3 (tiga) yang bergambar “sedekap” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “sedekap”.
4. Diperlihatkan kartu gambar 4 (empat) yang bergambar “rukuk” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “rukuk”.
5. Diperlihatkan kartu gambar 5 (lima) yang bergambar “i’tidal” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “i’tidal”.
6. Diperlihatkan kartu gambar 6 (enam) yang bergambar “sujud” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “sujud”.
7. Diperlihatkan kartu gambar 7 (tujuh) yang bergambar “iftirasy” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “iftirasy”.
8. Diperlihatkan kartu gambar 8 (delapan) yang bergambar “tasyahud awal” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “tasyahud awal”.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Diperlihatkan kartu gambar 9 (Sembilan) yang bergambar “tasyahud akhir” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “tasyahud akhir”.
10. Diperlihatkan kartu gambar 10 (sepuluh) yang bergambar “salam” dengan gambar jelas dan di pojok kiri atas bertuliskan “salam”.

Gambar dan tulisan yang mengenalkan pemahaman tentang nama dan pengertian gerakan dalam shalat

1. Diperlihatkan kartu gambar 1 (satu) yang bergambar “berdiri tegak” dengan gambar jelas dan bertuliskan “berdiri tegak” di pojok kiri atas dan di posisi bawah bertuliskan “Tangan rapat disamping badan dan pandangan melihat ke tempat sujud”.
2. Diperlihatkan kartu gambar 2 (dua) yang bergambar “takbirotul ihrom” dengan gambar jelas dan bertuliskan “takbirotul ihrom” di pojok kiri atas dan di posisi bawah bertuliskan “Mengangkat kedua tangan dengan ujung ibu jari sejajar dengan ujung bawah telinga”.
3. Diperlihatkan kartu gambar 3 (tiga) yang bergambar “sedekap” dengan gambar jelas dan bertuliskan “sedekap” di pojok kiri atas dan di posisi bawah bertuliskan “Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri” pada perut.
4. Diperlihatkan kartu gambar 4 (empat) yang bergambar “rukuk” dengan gambar jelas dan bertuliskan “rukuk” di pojok kiri atas dan di posisi bawah bertuliskan “Membungkukkan badan”
5. Diperlihatkan kartu gambar 5 (lima) yang bergambar “i’tidal” dengan gambar jelas dan bertuliskan “i’tidal” di pojok kiri atas dan di posisi bawah bertuliskan “Badan tegak setelah bangkit dari rukuk”.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Diperlihatkan kartu gambar 6 (enam) yang bergambar “sujud” dengan gambar jelas di pojok kiri atas bertuliskan “sujud” dan di posisi bawah bertuliskan “Menempelkan kening pada lantai”.
7. Diperlihatkan kartu gambar 7 (tujuh) yang bergambar “iftirasy” dengan gambar jelas di pojok kiri atas bertuliskan “iftirasy” dan di posisi bawah bertuliskan “Duduk antara dua sujud dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”.
8. Diperlihatkan kartu gambar 8 (delapan) yang bergambar “tasyahud awal” dengan gambar jelas di pojok kiri atas bertuliskan “tasyahud awal” dan di posisi bawah bertuliskan “Duduk dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”.
9. Diperlihatkan kartu gambar 9 (sembilan) yang bergambar “tasyahud akhir” dengan gambar jelas di pojok kiri atas bertuliskan “tasyahud akhir” dan di posisi bawah bertuliskan “Duduk dengan telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan”.
10. Diperlihatkan kartu gambar 10 (sepuluh) yang bergambar “salam” dengan gambar jelas di pojok kiri atas bertuliskan “salam” dan di posisi bawah bertuliskan “Menengok ke arah kanan dan kiri”.

A' (baseline A) adalah kondisi pengulangan dari fase baseline A sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi atau treatment yang diberikan berpengaruh kepada subjek yang dilakukan selama tiga hari yang setiap harinya terdiri dari satu sesi.

C. Prosedur Penelitian

1. Baseline (A)

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada baseline ini pengukuran untuk memahami nama dan pengertian gerakan shalat dilakukan selama tiga hari dan satu harinya adalah satu sesi. Data yang dikumpulkan dengan cara memberi tes.

- a. Disebutkan namagerakan shalat satu per satu tanpa diberikan media gambar. Diakhiri dengan pertanyaan “ coba jawab, nama gerakan shalat itu apa saja?”.
- b. Disebutkan nama dan pengertian gerakan shalat tanpa diberikan media gambar disertai dengan pertanyaan “Tahukah kamu, pengertian takbirotul ihrom dalam gerakan shalat itu apa?”.

Gambaran pencatatan presentase pada baseline (A) dapat dilihat pada table di bawah ini:

Format presentase baseline (A) untuk memahami nama – nama dalam gerakan shalat

No	Menyebutkan Nama gerakan shalat	Skor		
		Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3
1	Berdiri tegak			
2	Takbirotul ihrom			

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Sedekap			
4	Rukuk			
5	I'tidal			
6	Sujud			
7	Iftirosy			
8	Tasyahud awal			
9	Tasyahud akhir			
10	Salam			
Jumlah				

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = presentase

N = jumlah skor tertinggi

F = jumlah skor yang didapat

Format presentase baseline (A) untuk memahami nama dan pengertian gerakan shalat:

No	Menunjukkan Nama	Skor
----	------------------	------

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan pengertian gerakan shalat	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3
1	Berdiri tegak			
2	Takbirotul ihrom			
3	Sedekap			
4	Rukuk			
5	I'tidal			
6	Sujud			
7	Iftirosy			
8	Tasyahud awal			
9	Tasyahud akhir			
10	Salam			
Jumlah				

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = presentase

N = jumlah skor tertinggi

F = jumlah skor yang didapat

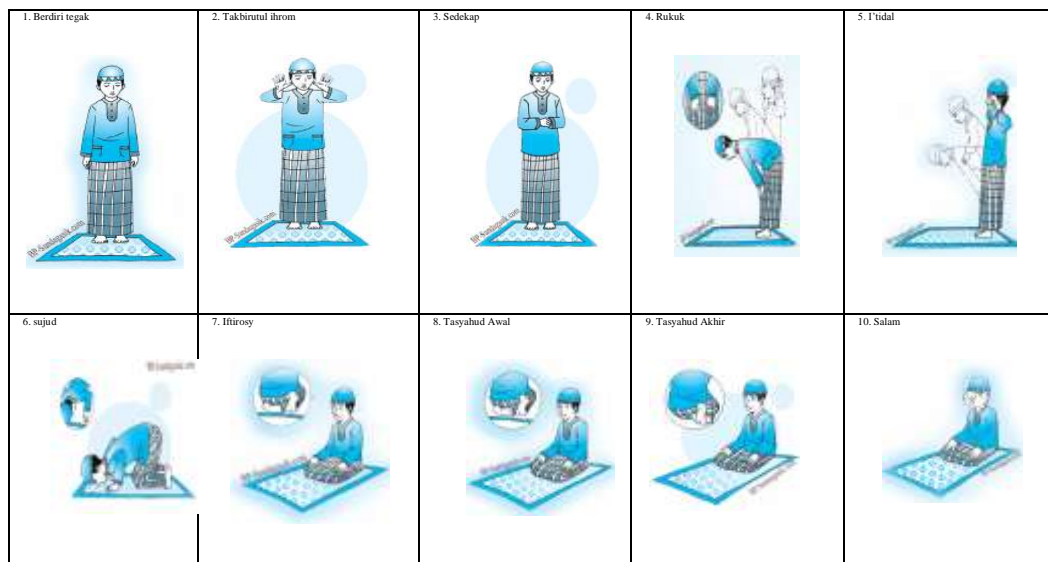
Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Intervensi (B)

Pada baseline ini memberikan perlakuan atau treatment dengan menggunakan media gambar dan dilakukan sebanyak enam sesi. Subjek diminta untuk menjawabnya, subjek disuruh untuk menjawab setiap pertanyaan berdasarkan kartu dari satu sampai sepuluh. Persiapan yang harus dilakukan adalah mempersiapkan subjek dalam keadaan tenang, menempatkan subjek di depan peneliti, pelaksanaan tes memahami nama dan pengertian gerakan shalat.

a. Dalam memahami nama – nama gerakan shalat













Ditampilkan gambar satu per satu disertai dengan pertanyaan “ini gerakan shalat apa namanya?”. Gambar diperlihatkan kembali kepada subjek kemudian diperintahkan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan media gambar dengan cara acak.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Dalam memahami nama dan pengertian gerakan shalat

<p>1. Berdiri tegak</p>  <p>Tangan rapat disamping badan dan pandangan melihat ke tempat sujud</p>	<p>2. Takbiratul ihrom</p>  <p>Mengangkat kedua tangan dengan ujung ibu jari sejajar dengan ujung bawah telinga</p>	<p>3. Sedekap</p>  <p>Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri pada perut</p>	<p>4. Rukuk</p>  <p>Membungkukkan badan</p>	<p>5. U'udal</p>  <p>Badan tegak setelah bangkit dari rukuk</p>
<p>6. sujud</p>  <p>Menempelkan kening pada lantai</p>	<p>7. Ihtirooy</p>  <p>Duduk antara dua sujud dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki</p>	<p>8. Tasyahud Awal</p>  <p>Duduk dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki</p>	<p>9. Tasyahud Akhir</p>  <p>Duduk dengan telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan</p>	<p>10. Salam</p>  <p>Menengok ke arah kanan dan kiri</p>

Ditampilkan gambar satu per satu disertai dengan contoh pertanyaan “Manakah gambar gerakan shalat sedang rukuk?”. Gambar diperlihatkan kembali kepada subjek kemudian diperintahkan untuk menjawab pertanyaan dengan menunjukkan nama dan pengertian gerakan shalat berdasarkan media gambar dengan cara acak.

Treatment ini dilakukan secara berulang – ulang dengan instruksi yang disesuaikan dengan pemahaman anak.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencatatan presentase intervensi (B) untuk memahami nama – nama dalam gerakan shalat

No	Menyebutkan Nama Gerakan Shalat	Skor					
		Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6
1	Berdiri tegak						
2	Takbirotul ihrom						
3	Sedekap						
4	Rukuk						
5	I'tidal						
6	Sujud						
7	Iftirosy						
8	Tasyahud awal						
9	Tasyahud akhir						
10	Salam						

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah						
---------------	--	--	--	--	--	--

Pencatatan presentase intervensi (B) untuk memahami nama – nama dan pengertian gerakan shalat

No	Menunjukkan Nama dan Pengertian Gerakan Shalat	Skor					
		Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6
1	Berdiri tegak						
2	Takbirotul ihrom						
3	Sedekap						
4	Rukuk						
5	I'tidal						
6	Sujud						
7	Iftirosy						
8	Tasyahud awal						

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Tasyahud akhir						
10	Salam						
Jumlah							

3. Baseline (A')

Pada baseline ini dilakukan pengulangan tes memahami nama – nama dalam gerakan shalat sama dengan baseline (A') yang dilakukan selama tiga hari dan setiap harinya adalah satu sesi. Gambaran pencatatan presentase pada baseline (A') dapat dilihat pada table di bawah ini :

Format pencatatan presentase baseline (A') untuk memahami nama – nama dalam gerakan shalat.

No	Menyebutkan Nama gerakan shalat	Skor		
		Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3
1	Berdiri tegak			
2	Takbirotul ihrom			
3	Sedekap			
4	Rukuk			
5	I'tidal			
6	Sujud			
7	Iftirosy			

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Tasyahud awal			
9	Tasyahud akhir			
10	Salam			
Jumlah				

Format pencatatan presentase baseline (A') untuk memahami nama dan pengertian gerakan shalat:

No	Menunjukkan Nama dan pengertian gerakan shalat	Skor		
		Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3
1	Berdiri tegak			
2	Takbirotul ihrom			
3	Sedekap			
4	Rukuk			
5	I'tidal			

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Sujud			
7	Iftirosy			
8	Tasyahud awal			
9	Tasyahud akhir			
10	Salam			
Jumlah				

D. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDLB SLB ABCD Muhammadiyah Kabupaten Bandung yang mengalami ketunarunguan dan sulit memahami dalam hal persepsi. Nama lengkapnya yaitu Muhammad Khairi Setiawan sebut saja MKS.

Bedasarkan informasi dari hasil pemeriksaan dokter, MKS mengalami gangguan ketunarunguan sejak dari kecil. Tingkat pendengarannya berkisar diantara 70 – 80 dB, namun secara fisik sangatlah normal sama dengan teman yang lainnya.

Kemampuan untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan sangatlah pintar dilakukan oleh MKS begitu juga gerakan shalat yang dicontohkan kepadanya sangat mahir untuk ditirukan. Namun gerakan – gerakan shalat tersebut MKS belum dapat mengetahui secara sempurna dari nama – nama gerakan shalat tersebut apalagi untuk memahami dari gerakan shalat tersebut.

Salah satu contoh ketika diberikan gambar gerakan rukuk, MKS langsung mengetahui dengan cara mempraktekkannya tetapi ketika ditanya

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kembali kepada MKS apa nama gerakan tadi ?, dengan sikap yang polos MKS menjawabnya tidak tahu.

Begitu juga ketika dicontohkan dengan gerakan I'tidal, MKS dapat melakukannya dengan benar. Kemudian diperlihatkan gambar gerakan rukuk dan disampaikan kepada MKS bahwa ini adalah gerakan I'tidal yaitu berdiri tegak setelah bangun dari rukuk dan ternyata untuk pertemuan selanjutnya MKS merasa kebingungan.

MKS mengalami ketunarungua berat dan mengalami kesulitan dan hal persepsi dan sudah mampu mampu membaca walaupun belum sempurna dan sudah berkomunikasi menggunakan isyarat namun dia suka sering lupa dengan apa yang telah disampaikan sehingga perlu pengulangan berkali – kali.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay. Sekolah tersebut berlokasi di jalan laswi, cipongporang, Serang Mekar Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Budi Susetyo (2010:12).

“Data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti “banyak”. Data merupakan kumpulan fakta, keterangan, atau angka – angka, yang dapat digunakan sebagai

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu data harus benar – benar dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu mencatat perilaku ketika perilaku itu terjadi, yaitu dengan tes memahami nama – nama dan pengertian gerakan shalat. Penelitian ini menggunakan pola desain ABA’. Baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A’) yaitu berupa persentasi subjek dalam kemampuan memahami nama – nama dan pengertian gerakan shalat.

F. Instrument

Instrument adalah alat untuk memperoleh informasi, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan tes unjuk kerja siswa. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami nama dan pengertian gerakan shalat tersebut.

Tes untuk memahami nama dan pengertian gerakan shalat meliputi beberapa hal berikut ini :


- a. Kemampuan siswa untuk memahami nama – nama dalam gerakan sholat yang terdiri dari berdiri tegak, takbirotul ihrom, sedekap, rukuk, I’tidal, sujud, iftirosy, tasyahud awal, tasyahud akhir, salam.
- b. Kemampuan siswa untuk memahami nama – nama dan pengertian dalam gerakan sholat yang terdiri dari berdiri tegak, takbirotul ihrom, sedekap, rukuk, I’tidal, sujud, iftirosy, tasyahud awal, tasyahud akhir, salam.

Langkah – langkah dalam penyusunan instrument penelitian adalah sebagai berikut :

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Membuat silabus yang akan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Kisi – kisi penyusunan diambil dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 SDLB B dalam table berikut ini :

No	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Keterangan Operasional
1	Melaksanakan shalat dengan tertib. Menampilkan keserasian gerakan	Melakukan gerakan takbir	Mampu menyebutkan nama gerakan takbir	Mengenal nama gerakan takbirotul ihrom, misalkan <small>2. Takbirotul ihrom</small> 
2	Melakukan shalat fardhu. Menjelaskan tatacara shalat fardhu	Melakukan gerakan rukuk	Mampu mengetahui nama dan pengertian gerakan rukuk	Mengenal nama dan menjelaskan gerakan rukuk, misalkan gerakan <small>4. Rukuk</small>  Membungkukkan badan

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengolah hasil tes perbuatan mengacu pada criteria penilaian berikut ini :

a. Memahami nama gerakan shalat

No	Aspek yang di nilai	Nilai Skor			Jumlah
		3	2	1	
1	Menyebutkan nama gerakan “Berdiri tegak”				
2	Menyebutkan nama gerakan “Takbirotul ihrom”				
3	Menyebutkan nama gerakan “Sedekap”				
4	Menyebutkan nama gerakan “Rukuk”				
5	Menyebutkan nama gerakan “I’tidal”				
6	Menyebutkan nama gerakan “Sujud”				
7	Menyebutkan nama gerakan “Iftirosy”				
8	Menyebutkan nama gerakan “Tasyahud awal”				
9	Menyebutkan nama gerakan “Tasyahud akhir”				

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Menyebutkan nama gerakan “Salam”				
Jumlah					

Untuk keterangan criteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	Menyebutkan nama gerakan “Berdiri tegak”	
	Skor 3	Mampu menyebutkan 2 kata “berdiri” dan “tegak”
	Skor 2	Menyebutkan salah satu kata “berdiri” atau “tegak”
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan dua kata atau salah satu kata “berdiri” atau “tegak”
2	Menyebutkan nama gerakan “Takbirotul ihrom”	
	Skor 3	Menyebutkan 2 kata “Takbirotul” dan “ihrom”
	Skor 2	Menyebutkan salah satu kata “Takbirotul” atau “ihrom”
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan dua kata atau salah satu kata “Takbirotul” dan “ihrom”
3	Menyebutkan nama gerakan “Sedekap”	
	Skor 3	Menyebutkan 1 kata “sedekap” dengan sendiri
	Skor 2	Menyebutkan 1 kata “sedekap” dengan bantuan
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan 1 kata “sedekap”
4	Menyebutkan nama gerakan “Rukuk”	

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor 3	Menyebutkan 1 kata “rukuk” dengan sendiri
	Skor 2	Menyebutkan 1 kata “rukuk” dengan bantuan
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan 1 kata “rukuk”
5	Menyebutkan nama gerakan “I’tidal”	
	Skor 3	Menyebutkan 1 kata “I’tidal” dengan sendiri
	Skor 2	Menyebutkan 1 kata “I’tidal” dengan bantuan
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan 1 kata “I’tidal” dengan sendiri
6	Menyebutkan nama gerakan “Sujud”	
	Skor 3	Menyebutkan 1 kata “sujud” dengan sendiri
	Skor 2	Menyebutkan 1 kata “sujud” dengan bantuan
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan 1 kata “sujud” dengan sendiri
7	Menyebutkan nama gerakan “Iftirosy”	
	Skor 3	Menyebutkan 1 kata “iftirosy” dengan sendiri
	Skor 2	Menyebutkan 1 kata “iftirosy” dengan bantuan
	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan 1 kata “iftirosy” dengan sendiri
8	Menyebutkan nama gerakan “Tasyahud awal”	
	Skor 3	Menyebutkan 2 kata “Tasyahud” dan “awal”
	Skor 2	Menyebutkan salah satu kata “Tasyahud” atau “awal”

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor 1	Tidak dapat menyebutkan dua kata atau salah satu kata “Tasyahud” dan “awal”
9	Mentioning the name of the movement “Tasyahud akhir”	
	Skor 3	Mentioning 2 words “Tasyahud” and “akhir”
	Skor 2	Mentioning one word “Tasyahud” or “akhir”
	Skor 1	Cannot mention two words or one word “Tasyahud” and “akhir”
10	Mentioning the name of the movement “Salam”	
	Skor 3	Mentioning 1 word “salam” by oneself
	Skor 2	Mentioning 1 word “salam” with assistance
	Skor 1	Cannot mention 1 word “salam” by oneself

Keterangan :

Skor 3 : Mampu melakukan dengan sendiri

Skor 2 : Mampu melakukan dengan dibantu

Skor 1 : tidak mampu melakukan sama sekali

Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

b. Memahami nama dan pengertian gerakan shalat

No	Aspek yang di nilai	Nilai Skor			Jumlah
		3	2	1	

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika berdiri tegak yaitu “Tangan rapat disamping badan dan pandangan melihat ke tempat sujud”				
2	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika takbirotul ihrom, yaitu “Mengangkat kedua tangan dengan ujung ibu jari sejajar pada ujung bawah telinga”				
3	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika sedekap, yaitu “Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri pada perut”				
4	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika, yaitu “Membungkukkan badan”				
5	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika I’tidal yaitu “Badan tegak setelah bangkit dari rukuk”				
6	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika sujud, yaitu “Menempelkan kening pada lantai”				
7	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika iftirosy, yaitu “Duduk				

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	antara dua sujud dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”				
8	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika tasyahud awal, yaitu “Duduk dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”				
9	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika tasyahud akhir, yaitu “Duduk dengan telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan”				
10	Menunjukkan pengertian gerakan shalat ketika salam, yaitu “Menengok ke arah kanan dan kiri”				
Jumlah					

Untuk keterangan criteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	Memahami pengertian berdiri tegak yaitu “Tangan rapat disamping badan dan pandangan melihat ke tempat sujud”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
2	Memahami pengertian gerakan takbirotul ihrom, yaitu “Mengangkat kedua tangan dengan ujung ibu jari sejajar pada ujung bawah telinga”	

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
3	Memahami pengertian gerakan shalat sedekap, yaitu “Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri pada perut”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
4	Memahami pengertian gerakan rukuk, yaitu “Membungkukkan badan”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
5	Memahami pengertian I’tidal yaitu “Badan tegak setelah bangkit dari rukuk”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
6	Memahami pengertian sujud, yaitu “Menempelkan kening pada lantai”	

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
7	Memahami pengertian iftirosy, yaitu “Duduk antara dua sujud dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
8	Memahami pengertian tasyahud awal, yaitu “Duduk dengan telapak kaki kiri dibuka dan diduduki”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
9	Memahami pengertian tasyahud akhir, yaitu “Duduk dengan telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan”	
	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan
10	Memahami pengertian gerakan salam, yaitu “Menengok ke arah kanan dan kiri”	

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor 3	Menunjukkan dengan sendiri
	Skor 2	Menunjukkan dengan bantuan
	Skor 1	Tidak mampu menunjukkan

Keterangan :

Skor 3 : Mampu melakukan dengan sendiri

Skor 2 : Mampu melakukan dengan dibantu

Skor 1 : tidak mampu melakukan sama sekali

Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisa data yang sudah dihimpun melalui penelitian SSR ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan grafik untuk memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan.

Hasil dari proses pengumpulan data dihasilkan dari pengamatan selama 3 sesi untuk menskor pengukuran (A). Sedangkan mengukur 6 sesi untuk mengukur treatment dan untuk mengukur skor baseline (A') dilakukan 3 sesi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian pada baseline (A) pada setiap sesinya, selama 3 kali pertemuan.
2. Melakukan penilaian dari intervensi (B) selama 6 kali pertemuan yang setiap harinya 1 sesi.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan penilaian pada baseline (A') selama 3 kali pertemuan.
4. Membuat table penilaian untuk skor yang telah diperoleh pada baseline (A), treatment, dan baseline (A').
5. Menjumlahkan semua skor yang diperoleh pada baseline, intervensi, dan baseline (A').
6. Membandingkan hasil skor baseline sebelum mendapat perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan.
7. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian dalam bentuk grafik untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu